

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur Kepemilikan Manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Ukuran Dewan Komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Reputasi Auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini menggunakan variabel struktur kepemilikan manajemen, ukuran dewan komisaris, reputasi auditor, dan likuiditas terhadap pengungkapan manajemen risiko. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen yang lebih luas dan beragam terhadap pengungkapan manajemen risiko selain variabel yang telah diuji dalam penelitian ini seperti asimetri informasi, leverage, komite audit, profitabilitas, kepemilikan asing dan kepemilikan institusional.
2. Peneliti ini menggunakan perusahaan makanan dan minuman dan dapat juga peneliti meneliti perusahaan yang lain seperti perusahaan perbankan, perusahaan BUMN, perusahaan manufaktur ataupun perusahaan real estate dan property.
3. Pada penelitian ini menggunakan penarikan sampel sebanyak 3 tahun sehingga peneliti selanjutnya menambah tahun penelitian yang bisa diperpanjang untuk tahun kebelakang dan tahun kedepan (terbaru) sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan menggambarkan pengungkapan manajemen risiko yang ada di Indonesia.
4. Penelitian ini menggunakan alat ukur pengungkapan manajemen risiko berdasarkan Amran et al (2009) sehingga pada masa mendatang bisa menggunakan ISO 31000:2018.